

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan logam berat Pb pada kerang hijau sebelum diberikan perlakuan depurasi memiliki nilai sebesar $0,50 \text{ mg kg}^{-1}$ dan sesudah diberikannya perlakuan depurasi memiliki rentang nilai $0,49 - 0,68 \text{ mg kg}^{-1}$.
2. Kandungan logam berat Pb pada kerang hijau sesudah diberikan perlakuan depurasi menunjukkan adanya penurunan sebesar 2% pada perlakuan E (R24) dan adanya peningkatan yang berkisar antara 3%-36% pada semua perlakuan 24 jam dan 48 jam, kecuali perlakuan E.
3. Asupan harian logam berat Pb dari kerang hijau sebelum dan sesudah diberikan perlakuan depurasi masih dalam nilai yang minimum apabila dilihat dari nilai EDI dengan rentang nilai $11 \times 10^{-4} \text{ mg kg hari}^{-1}$ sampai $16 \times 10^{-4} \text{ mg kg hari}^{-1}$ dan nilai THQ dengan rentang nilai 0,29 sampai 0,40, sehingga masih bisa untuk dikonsumsi dan tidak berpotensi menimbulkan risiko kesehatan yang buruk. Kemudian, batas maksimum konsumsi logam berat Pb pada kerang hijau per minggu sebesar $1,5 \text{ mg minggu}^{-1}$, dengan batas toleransi maksimum tingkat konsumsi kerang hijau per minggu sebesar $\pm 2,21 \text{ kg minggu}^{-1}$ untuk manusia dengan berat badan 60 kg.

5.2. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu diperlukannya kajian lebih lanjut mengenai teknik depurasi pada kerang hijau seperti penggunaan media filter, pengecekan kualitas air, penggantian air pada saat proses depurasi, desain bak depurasi yang digunakan, dan lama waktu perendaman yang sebaiknya dilakukan kurang dari 24 jam. Teknik depurasi tersebut perlu diperhatikan sebagai upaya optimalisasi metode depurasi pada kerang hijau yang nantinya akan digunakan.

